

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan Keputusan Mendikbud Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan satuan pendidikan Kurikulum Merdeka. Dalam rangka pemulihan ketertinggalan pembelajaran yang terjadi dalam kondisi khusus, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip dibersifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.¹

Tujuan utama dari pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Guru harus meningkatkan potensi peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek dapat membantu peserta didik memperoleh keterampilan dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Guru dapat mengembangkan karakteristik dan bakat peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Salah satu program dalam Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5, yang bertujuan untuk membentuk karakter pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik di Indonesia. Profil pelajar Pancasila Yakini pelajar Indonesia yang merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok pelajar Indonesia yang berakarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa

¹ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan, Teknologi Republik Indonesia/Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

”Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Indonesia yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”.²

Projek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan karakter dan pemahaman nilai-nilai Pancasila menjadi semakin penting untuk membentuk generasi muda yang cinta tanah air, toleran, dan berbudaya di tengah perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang pesat.

Pentingnya projek penguatan profil pelajar Pancasila juga terlihat dalam konteks peserta didik berkebutuhan khusus. Karakteristik individu yang beragam membutuhkan pendekatan yang lebih khusus dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, perlu ada pengembangan perilaku yang disesuaikan dengan karakter projek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini akan membantu peserta didik berkebutuhan khusus untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Namun, mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik berkebutuhan khusus tidaklah tanpa tantangan. Dibutuhkan pendekatan yang lebih sensitif dan individualisasi dalam pembentukan karakter, mengingat perbedaan kebutuhan dan potensi setiap peserta didik.

Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki kebutuhan yang berbeda dalam pengembangan perilaku dan karakter sesuai dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Inklusivitas dalam pendidikan menjadi sangat penting dalam memastikan setiap individu mendapatkan peluang yang setara untuk berkembang.

Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki peran yang krusial dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebagai lembaga pendidikan khusus, SLB memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk

² Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020

memastikan bahwa peserta didik berkebutuhan khusus juga mendapatkan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Peserta didik berkebutuhan khusus membutuhkan pengembangan perilaku yang sesuai dengan karakter proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Ini memerlukan perhatian ekstra dalam menyediakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung perkembangan karakter.

Dalam observasi tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih, telah melakukan langkah konkret dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, seperti mengadakan sholat dhuhur bersama. Kegiatan ini mencerminkan dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, serta menggambarkan nilai gotong royong melalui persiapan bersama-sama sebelum sholat berjamaah.

Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, pihak sekolah telah mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara internal, namun belum memiliki pedoman yang sistematis, yang mengindikasikan perlunya lebih banyak perencanaan dan koordinasi. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah seluruh guru diikuti sertakan menjadi tim fasilitator dan kepala sekolah menjadi penanggung jawab.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih" (Studi Kasus) dengan tujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah dan institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan sistem pembelajaran berbasis proyek yang dapat memperkuat profil pelajar Pancasila.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih?
2. Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih?
3. Bagaimana Implementasi Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih?

C. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan projek penguatan profil Pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih
2. Untuk mendeskripsikan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih
3. Untuk mendeskripsikan implementasi dimensi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SLB B-C Cempaka Putih

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat diperoleh kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan untuk seorang pendidik dalam menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi peserta didik berkebutuhan khusus

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi terkait dengan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi peserta didik berkebutuhan khusus.